



## ABSTRACT

The research on the leading sector and agricultural contribution in South Barito District aims at finding out which sectors categorized as the leading sectors, finding out the contribution of each sector as well as finding out the economical structure and regional classification in South Barito District during the research period (1993-2000). It is hoped that the finding of this research can be used as a considerable material to determine the policy for development plan in South Barito District, or help in arranging the APBD in South Barito District through the outcome which is based on the leading sector.

The kind of analysis used in this research is LQ (Location Quotient) analysis to find out which sectors becoming the leading sectors among the nine sectors available. Contribution analysis on sector and subsector is to see how much it contributes the economic growth in South Barito District. Shift-share analysis is to find out the economical structure change development in South Barito District which is influenced by provincial economic growth. Regional classification analysis is used to find out the regional position of South Barito District in Klassen Typology matrix, whether it is categorized as advanced region that quickly develops, fast-growing region, advanced region but being pressed or relatively backward region.

Based on the finding of the research, it can be concluded that South Barito District during the research period of 1993 to 2000 has five leading sectors, they are agricultural sector, building/construction sector, transportation and communication sector, financial sector, service enterprise and service sectors. The result of contribution analysis shows that the agricultural sector gives the biggest contribution towards the economic growth in South Barito District that is of 43,15%, meanwhile the subsector giving the biggest contribution is forestry subsector of 49%. The result of shift-share analysis is that the economic growth (PDRB) of South Barito District increases to 57,1% as the result of provincial economic growth influence. The finding of tipological regional growth analysis (Klassen Typology) shows that South Barito District is categorized as the backward region.



## INTISARI

Penelitian sektor unggulan dan kontribusi pertanian di Kabupaten Barito Selatan bertujuan untuk mengetahui sektor mana yang termasuk sektor unggulan, mengetahui kontribusi dari masing-masing sektor serta mengetahui struktur ekonomi dan klasifikasi wilayah Kabupaten Barito Selatan selama periode penelitian (1993-2000). Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan perencanaan pembangunan di Kabupaten Barito Selatan, atau membantu dalam penyusunan APBD di Kabupaten Barito Selatan melalui pengeluaran yang mendasarkan pada Sektor unggulan (*leading* sektor).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis LQ (*Location Quotient*), untuk mengetahui sektor mana saja yang merupakan sektor unggulan dari sembilan sektor. Analisis Kontribusi sektor dan subsektor untuk melihat besarnya sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Selatan. Analisis *Shift-Share* untuk mengetahui sektor apa saja yang mengalami perkembangan perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Barito Selatan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Propinsi. Analisis Klasifikasi Wilayah, digunakan untuk mengetahui posisi daerah Kabupaten Barito Selatan pada matriks *Klassen Typology*, apakah tergolong daerah maju dan tumbuh cepat, daerah berkembang cepat, daerah maju tapi tertekan atau daerah yang relatif tertinggal.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Kabupaten Barito Selatan selama periode penelitian 1993-2000 memiliki lima sektor unggulan yaitu sektor pertanian, sektor bangunan/konstruksi, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa. Hasil analisis Kontribusi, sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Selatan yaitu sebesar 43,15%, sedangkan untuk subsektor yang memberikan sumbangan terbesar adalah subsektor kehutanan sebesar 49%. Hasil analisis *shift-share*, bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Barito Selatan dapat meningkat sebesar 57,1% sebagai akibat pengaruh pertumbuhan ekonomi Propinsi. Hasil analisis Tipologi pertumbuhan wilayah (*Klassen Typologi*) menyatakan bahwa Kabupaten Barito Selatan termasuk daerah yang relatif tertinggal.

